

Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Firm Value* Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening

Ajeng Wijayanti¹, Gracelia Angelina Dondoan²

Prodi Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Corresponding author:

E-mail : graceliaangelina12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Penerapan *Green Accounting* (X_1) dan *Corporate Social Responsibility* (X_2) terhadap *Firm Value* (Y) dengan Kinerja Perusahaan (Z) sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Alat analisis data yang digunakan adalah menggunakan software Stata. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang dalam pengambilannya dengan menggunakan kriteria tertentu. Hasil analisis dalam penelitian ini didapatkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm value*, *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, kinerja perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, kinerja perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh *green accounting* terhadap *firm value*, dan kinerja perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *firm value*.

ABSTRACT

This study aims to test the influence of Green Accounting (X_1) and Corporate Social Responsibility (X_2) on Firm Value (Y) with Company Performance (Z) as intervening variables. The population in this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2020. The data analysis tool used is using Stata software. This research is a type of research that is quantitative. The method of data collection used is secondary data that is data obtained indirectly through intermediary media. The data of this study was obtained from www.idx.co.id. This study uses purposive sampling method which in sampling using certain criteria. The results of the analysis in this research obtained that green accounting has a positive and significant effect on the firm value, corporate social responsibility has a negative and significant effect on the firm value, green accounting has a negative and significant effect on the company's performance, corporate social responsibility has no influence on the company's performance, the company's performance has a positive and significant effect on the firm value, the company's performance is not able to mediate the influence of green accounting against firm value, and the company's performance is not able to mediate the influence of corporate social responsibility on firm value.

Info Artikel

Diterima: 12 Mei 2022

Revisi: 18 Juni 2022

Dipublikasi Online:
30 Juni 2022

Kata Kunci: *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Firm Value, Kinerja Perusahaan*

Article History

Received: May 12, 2022

Revised: June 18, 2022

Published Online:
June 30, 2022

Keywords: *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Firm Value, Company Performance*

PENDAHULUAN

Isu mengenai pencemaran lingkungan oleh perusahaan-perusahaan saat ini menjadi perhatian yang sangat penting bagi Indonesia bahkan dunia. Keprihatinan dunia terhadap keadaan lingkungan yang terus menerus rusak, salah satunya disebabkan oleh perusahaan. Menurut data yang dikutip dari WALHI Indonesia pada 18 Mei 2019 bahwa perusahaan bertanggung jawab paling besar atas kerusakan lingkungan di Indonesia. Perusahaan bertanggung jawab atas 39,4% kerusakan alam di Indonesia, pembakaran hutan yang berlangsung beberapa tahun dan bukan hanya mengganggu Indonesia tetapi juga negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, juga Brunei Darussalam. Isu mengenai pencemaran lingkungan oleh dunia industri menjadi perhatian khusus Kementerian Lingkungan Hidup.

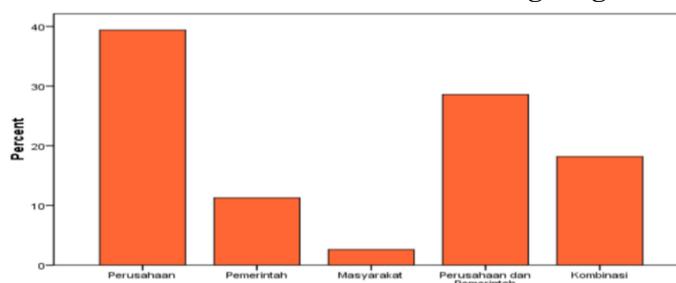
Tabel 1.1

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Perusahaan	91	31.4	39.4	39.4
	Pemerintah	26	9.0	11.3	50.6
	Masyarakat	6	2.1	2.6	53.2
	Perusahaan & Pemerintah	66	22.8	28.6	81.8
	Kombinasi	42	14.5	18.2	100.0
	Total	231	79.7	100.0	
Missing	System	59	20.3		
Total		290	100.0		

Sumber : Data WALHI Indonesia, 2019

Gambar 1.1

Grafik Pelaku Perusak / Pencemar Lingkungan Hidup



Sumber : Data WALHI Indonesia, 2019

Seiring dengan bertambahnya krisis sosial dan lingkungan menyebabkan kinerja perusahaan menurun sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan, dan menimbulkan terjadinya persaingan antar perusahaan-perusahaan yang terus-menerus. Persaingan yang ketat ini menuntut perusahaan untuk tetap mempertahankan posisinya, sehingga berbagai strategi diterapkan oleh perusahaan untuk menghadapi persaingan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan yang merupakan tujuan utama perusahaan dengan memfokuskan pada aktivitas operasional dan *financial* perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan secara maksimum diperlukannya penghijauan dalam laporan akuntansi, yaitu dengan cara diterapkannya akuntansi hijau oleh perusahaan yang bertujuan mengurangi dampak negatif dari kegiatan ekonomi dan sistem pada lingkungan hidup. Menurut Agustina (2013) Pemerintah sebagai *stakeholder* telah mengusahakan berbagai upaya yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan semakin meningkat, sehingga mendorong perusahaan untuk memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham, kreditur, dan seluruh masyarakat. Sesuai dengan konsep *triple bottom lines* yaitu perusahaan tidak hanya harus mengupayakan keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan lingkungan dan pemangku kepentingan. Dengan mengikuti konsep tersebut, diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dengan tetap fokus untuk menjaga potensi financial dan non financial perusahaan agar dapat bertahan. Menurut Sujoko (2007) firm value adalah asumsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan juga mempengaruhi minat bagi calon investor dalam menanamkan modal karena pada dasarnya tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Perusahaan yang baik bisa mengelola potensi dari keuangan dan non keuangannya supaya bisa memaksimalkan nilai perusahaan untuk keberlangsungan hidup perusahaan dalam waktu panjang.

Oleh sebab itu, ukuran untuk keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya dalam menyejahterakan para pemegang saham. Menurut Wijaya dan Sedana (2015) perusahaan yang banyak melakukan investasi atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut akan menimbulkan pengaruh positif di kalangan investor sehingga menyebabkan harga saham naik dan mempengaruhi nilai perusahaan. Maka investor dapat menilai kinerja perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan tersebut dalam mengurangi banyaknya ancaman yang disebabkan oleh masalah-masalah terkait lingkungan.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS TEORI

Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori pemangku kepentingan pertama kali dikemukakan oleh R. Edward Freeman (1994) mengatakan bahwa teori stakeholder merupakan teori tentang etika bisnis mengenai moral dan nilai yang mengatur organisasi. Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas bisnis yang harus dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingannya serta beroperasi untuk kepentingannya sendiri. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan dari para pemangku kepentingan perusahaan tersebut. Asumsi teori pemangku kepentingan dibangun atas dasar pernyataan bahwa perusahaan berkembang menjadi sangat besar dan menyebabkan masyarakat menjadi sangat terkait dan memerhatikan perusahaan, sehingga perusahaan perlu menunjukkan akuntabilitas maupun tanggung jawab secara lebih luas dan tidak terbatas hanya kepada pemegang saham.

Teori pemangku kepentingan menekankan pada organisasi, kelompok, atau individu yang dapat mempengaruhi tujuan organisasi yang tidak terpengaruh. Pengungkapan informasi keuangan, sosial, dan lingkungan adalah interaksi antara perusahaan dan para pemangku kepentingannya, memberikan informasi tentang kegiatan perusahaan yang dapat mengubah persepsi dan harapan. Teori pemangku kepentingan adalah teori yang menjelaskan bahwa keberlangsungan suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh peran stakeholder. CSR dapat bertindak sebagai perantara antara perusahaan dengan para pemangku kepentingannya. Pengungkapan CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan. Dengan memastikan keberlanjutan perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan memerlukan dukungan dari para pemangku kepentingan.

Pengembangan Hipotesis

□ **Pengaruh Green Accounting terhadap Firm Value**

Green accounting merupakan konsep akuntansi lingkungan yang menunjukkan usaha untuk menggabungkan manfaat lingkungan dan biaya ke dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penerapan green accounting sangat berpengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan green accounting pada perusahaan berdampak positif bagi perkembangan perusahaan dan nilai perusahaan, karena para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dan juga dapat memberikan kepercayaan kepada investor. Oleh sebab itu, citra perusahaan tersebut akan meningkat dan nilai perusahaan juga akan ikut meningkat.

Pada penelitian terdahulu Astuti (2012) mengatakan bahwa green accounting memiliki tujuan yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan dan organisasi lingkungan lainnya, termasuk kepentingan perusahaan dan organisasi. Sama dengan penelitian Zulhaimi (2015) yang menyatakan bahwa penerapan green accounting akan berpengaruh terhadap keputusan stakeholder dan investor. Penelitian Maharani (2021) menjelaskan jika perusahaan menerapkan green accounting dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga hal tersebut saling mempengaruhi. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Daromes (2020) membuktikan green accounting memiliki pengaruh signifikan terhadap firm value.

H1 : Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap Firm Value

□ **Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Firm Value**

Corporate social responsibility (CSR) adalah pendekatan bisnis dengan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada semua pemangku kepentingan. Teori pemangku kepentingan (stakeholder theory) percaya bahwa vitalitas dan keberhasilan perusahaan tergantung pada kemampuannya untuk memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan dengan memenuhi aspek ekonomi dan non ekonominya. Untuk memenuhi hal tersebut, maka diwujudkan dalam kegiatan CSR, yang dimana perusahaan berinvestasi dalam aktivitas tanggung jawab sosial akan mempunyai risiko kecil karena kemungkinan dapat dikenakan biaya dimasa depan yang semakin kecil, sehingga disisi lain reputasi perusahaan tersebut akan meningkat. Oleh sebab itu, hal tersebut akan menimbulkan respon positif dari investor sehingga dapat menaikkan harga saham perusahaan. Pada saat harga saham perusahaan mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan tersebut pun juga meningkat.

Pada penelitian Sholekah dan Venusita (2014) menjelaskan peningkatan CSR terhadap masyarakat dapat menciptakan citra baik bagi perusahaan, sehingga investor akan berminat kepada perusahaan yang mempunyai citra yang baik di mata masyarakat karena semakin baik citra suatu perusahaan maka kepercayaan konsumen akan tinggi dan memberikan dampak pada peningkatan nilai perusahaan tersebut. hal ini sama dengan penelitian Nurlela (2008), juga penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2013) dan Machmuddah et al. (2020).

H2 : Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap Firm Value

□ **Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan**

Penerapan green accounting dapat membuat kinerja suatu perusahaan menjadi lebih baik. Perusahaan yang menerapkan green accounting akan meningkatkan kepuasan karyawan, sehingga kinerja perusahaan akan meningkat melalui produktivitas dan inovasi. Selain itu, akan meningkatkan citra yang baik bagi perusahaan sehingga akan menarik investor untuk berinvestasi agar perusahaan dapat mengembangkan usahanya yang dimana berpotensi dalam meningkatkan laba.

Pada penelitian Hilton dan Platt (2011) menunjukkan hubungan significant antara penerapan green accounting dengan kinerja perusahaan dan Ningsih dan Rachmawati (2017) menjelaskan dengan menerapkan konsep green accounting, perusahaan tidak hanya secara otonom mematuhi kebijakan pemerintah saat perusahaan menjalankan bisnis, tetapi juga meningkatkan persepsi positif publik dan dengan demikian meningkatkan loyalitas publik yang akhirnya diikuti oleh peningkatan penjualan perusahaan dan laba perusahaan. Begitu juga dengan penelitian Ratusasi, M. L. (2018), dan juga penelitian Latest et al. (2018).

H3: Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

□ **Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan**

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan concept dimana perusahaan mempunyai suatu kewajiban sosial kepada komunitas dan lingkungan. Perusahaan yang mengungkapkan CSR yang lebih luas dapat meningkatkan kinerjanya karena minat perusahaan terhadap CSR dapat meningkatkan profit perusahaan dan menciptakan citra perusahaan yang baik. Perusahaan yang memiliki citra yang baik akan menarik para investor untuk berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Daud & Amri (2008) menunjukkan hubungan antara CSR dengan kinerja perusahaan berdampak positif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Heal dan Garret (2004) menyatakan CSR mempunyai pengaruh pada kinerja perusahaan. Sama dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Siegel dan Paul (2006) menunjukkan kinerja perusahaan mempengaruhi CSR.

H4: Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

□ **Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Firm Value**

Kinerja perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya melalui pemakaian sumber daya yang secara hemat dan tepat dan menggambarkan seberapa jauh suatu perusahaan mencapai hasilnya. Kinerja perusahaan yang baik dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba. Perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi bisa membuat nilai perusahaannya meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan menjadikan patokan investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi terhadap perusahaan.

Pada penelitian Yendrawati dan Pratiidina (2013) menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada kinerja perusahaan terhadap firm value. Dan juga penelitian Yuniasih dan Wirakusuma (2009), penelitian Mudjijah et al. (2019), dan penelitian Tjahjono dan Eko (2013) yang menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

H5: Kinerja Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Firm Value

□ **Kinerja Perusahaan memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap *Firm Value***

Green accounting yang baik penerapannya dapat memberikan respon positif dari investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan hal itu juga akan memberikan point plus bagi perusahaan sehingga dapat membuat para pemegang saham tertarik untuk menyimpan modalnya pada perusahaan yang mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena kinerja perusahaan akan terlihat baik apabila perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan setelah perusahaan tersebut menerapkan konsep *green accounting*. Menurut Yousef (2003) bahwa perusahaan dapat dikatakan ikut andil dalam menjaga lingkungan hidup jika mempunyai perhatian pada lingkungan hidup. Penerapan *green accounting* dapat membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan Mardiana dan Wuryani (2019) menunjukkan langkah- langkah pengelolaan lingkungan yang paling baik diterapkan dapat membangkitkan respon positif dari investor sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Iqbal et al. (2013), penelitian Prabandari dan Suryanawa (2014) dan juga penelitian Suka (2016).

H6: *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* dengan Kinerja Perusahaan sebagai variabel *intervening*.

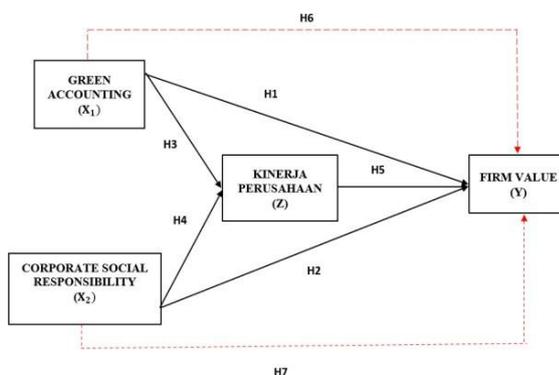
□ **Kinerja Perusahaan memediasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Firm Value***

Corporate social responsibility adalah cara perusahaan untuk memahami pentingnya tanggung jawab perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif dari semua kebijakan dan operasional perusahaan. Implementasi CSR pada perusahaan saat menguntungkan bagi perusahaan tersebut, karena perusahaan yang memiliki CSR yang baik dapat menimbulkan citra yang baik, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan ini secara tidak langsung membuat kinerja perusahaan pun ikut menjadi lebih baik, sehingga perusahaan akan dipandang baik karena kepeduliannya terhadap lingkungan dan sosial. Oleh sebab itu, hal tersebut dapat membuat menyejahterakan para pemangku kepentingan dan memberikan kepercayaan kepada investor.

Pada penelitian yang dilakukan Ardimas & Wardoyo (2015) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan konsep CSR akan mendukung hubungan sosial dengan pemangku kepentingan dan pelestarian lingkungan yang dimana hal tersebut mempengaruhi nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Hal tersebut sama dengan penelitian Purwita et al. (2019), penelitian Ariastini dan Semara (2019) dan penelitian Adnantara (2013) yang menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan.

H7: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* dengan Kinerja Perusahaan sebagai variabel *intervening*

Kerangka Pemikiran
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan total 46 perusahaan. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu sampel ditarik berdasarkan kriteria tertentu yang berjumlah 28 perusahaan. Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan website resmi perusahaan perbankan periode tahun 2016-2020
2. Mempublikasikan annual report (laporan keuangan) yang lengkap periode tahun 2016- 2020
3. Mempublikasikan semua data yang dibutuhkan untuk pengukuran variabel-variabel pada penelitian ini.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdapat pada website resmi BEI di www.idx.co.id. Data tersebut berisi data laporan keuangan ataupun laporan tahunan.

Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel Dependen (Y)

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu firm value. Firm Value ini menggunakan pengukuran dengan menggabungkan nilai buku dan nilai pasar ekuitas melalui rasio Tobin's Q (Fu et al., 2016), sebagai berikut :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Variabel Independen (X)

Green Accounting

Dalam penelitian Dewi (2020) konsep green accounting diukur menggunakan earning. Earning adalah keuntungan bersih yang diterima perusahaan. Menurut Beaumont (2018) perubahan earning dapat dinotasikan sebagai berikut :

$$\Delta E_{j,t} = E_{j,t} - E_{j,t-1}$$

Corporate Social Responsibility

Dalam penelitian Camilia (2016) biaya corporate social responsibility bisa ditemukan dari penyediaan dana untuk rencana bina lingkungan yang terdapat pada laporan keuangan atau annual report perusahaan. Biaya CSR diukur dengan membandingkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas CSR dengan laba bersih setelah pajak (Yolanda et al., 2020).

Oleh karena itu, Corporate Social Responsibility akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Biaya CSR} = \frac{\text{Biaya Program Bina Lingkungan}}{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}$$

Variabel Mediasi atau Intervening (Z)

Kinerja perusahaan sebagai variabel mediasi atau intervening dalam penelitian ini menggunakan pengukuran Return on Equity (ROE). ROE digunakan untuk mengkapitalisasi modal yang ditanamkan oleh pemegang saham dan mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. ROE dinyatakan dalam persentase dan dihitung menggunakan rumus ROE yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal yang sudah ditanamkan oleh pemegang saham perusahaan (Van Horne & Wachowicz Jr, 2005). Hal tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Shareholder's Equity}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Proses analisis data penelitian ini menggunakan alat bantu software Stata, dengan menampilkan statistik deskriptif, uji korelasi, uji asumsi klasik, uji model paling sesuai, serta uji hipotesis.

Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) menjelaskan Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimal, dan minal maksimal.

Uji Korelasi

Menurut Sugiyono (2017) analisis korelasi merupakan suatu proses untuk melakukan pengujian terhadap variabel bebas dan variabel tidak bebas, guna mengetahui bagaimana tingkat keeratan hubungan keduanya.

Uji Asumsi Klasik

Pada saat melakukan Analisa regresi berganda, maka perlu dipenuhi beberapa asumsi, misalnya asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Multikolineritas

Menurut Ghozali (2011) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolineritas dilakukan running regresi standar dengan diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Apabila mean VIF < 10, maka dapat dikatakan bahwa model memenuhi asumsi non multikolineritas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan. Uji autokorelasi dilakukan running standar dengan melihat nilai Prob > F. Apabila nilai Prob > F < 0.05, maka diduga ada terjadi autokorelasi. Namun jika terbukti nilai prob > chi2 > 0.05 maka bebas autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) pengujian ini mempunyai tujuan yaitu untuk menguji apakah residual dari satu pengamatan model regresi mempunyai varians inconvenient pada pengamata lainnya. Apabila nilai prob > chi2 < 0.05, maka diduga terjadi heteroskedastisitas..

Uji Model Paling Sesuai

Menurut Sriyana (2014) secara umum ada 3 model penelitian yang bisa dipakai untuk regresi data ialah :

Common Effect

Model common effect adalah pendekatan model data panel paling sederhana karena menggabungkan data time series dan cross section. Hasil pengujian common effect ini akan digunakan untuk pengujian asumsi klasik.

Fixed Effect

Model fixed effect didasarkan pada perbedaan antara individu dapat diperhitungkan dalam perbedaan intersepsinya. Hasil persamaan ini dapat digunakan untuk pengujian Hausman test.

Random Effect

Model random effect memperkirakan data panel dimana variabel gangguan cenderung berkorelasi anantara individu dari waktu ke waktu. Hasil dari persamaan ini dapat digunakan untuk pengujian Hausman test.

Uji Hipotesis

Menurut Arifin (2017) pengujian hipotesis dipakai untuk membuktikan secara statistik fakta kalimat dan mempertimbangkan untuk menerima atau menolak kalimat tersebut. Pengujian hipotesis dipakai untuk membuat ketetapan atas hipotesis yang diutarakan.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 28 perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesian (BEI) selama lima (5) tahun periode yaitu 2016 – 2020. Hasil analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Dev.	Min	Max
FV	-0.003431	0.6035262	-0.8083066	6.267604
GA	-0.0579313	0.2401544	-0.5769941	2.554287
CSR	0.1152307	0.5154267	-0.60206	1.744668
KP	9756.575	37122.97	0.00515125	297052.4

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tabel 4.1, menjelaskan firm value memiliki nilai maximum sebesar 6.267604, nilai minimum sebesar -0.8083066 dan standar deviasi sebesar 0.6035262. Hal tersebut menyatakan jika rata-rata perusahaan perbankan mempunyai nilai firm value sebesar - 0.003431. Green accounting mempunyai nilai maximum sebesar 2.554287, nilai minimum sebesar - 0.5769941 dan standar deviasi 0.2401544. Hal tersebut menyatakan jika rata-rata perusahaan perbankan memiliki nilai green accounting sebesar - 0.0579313. Corporate social responsibility mempunyai nilai maximum sebesar 1.744668, nilai minimum sebesar -0.60206 dan standar deviasi 0.5154267. Hal tersebut menyatakan jika rata-rata perusahaan perbankan mempunyai nilai corporate social responsibility sebesar 0.1152307. Kinerja perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 297052.4, nilai minimum sebesar 0.00515125 dan standar deviasi sebesar 37122.97. Hal tersebut menyatakan bahwa rata-rata perusahaan perbankan mempunyai nilai kinerja perusahaan sebesar 9756.575.

Uji Korelasi

Tabel 4.4
Uji Korelasi

	FV	GA	CSR	KP
FV	1.0000			
GA	0.8469	1.000		
CSR	-0.0450	0.0659	1.0000	
KP	0.0454	-0.0628	0.0326	1.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata, 2021

Berdasarkan hasil uji korelasi pada table diatas menjelaskan bahwa hasil variabel X1 dengan Y memiliki nilai korelasi sebesar 0.8469 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel memiliki korelasi positif. Sedangkan pada variabel X2 dengan Y memiliki nilai korelasi sebesar -0.0450 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel memiliki korelasi negatif . Variabel Z dengan variabel Y memiliki nilai korelasi sebesar 0.0454 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel memiliki korelasi positif.

Uji Asumsi Klasik

➤ Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Model 1			Model 2		
Variabel	VIF	1/VIF	Variabel	VIF	1/VIF
GA	1.01	0.980787	GA	3.64	0.275080
CSR	1.01	0.986273	CSR	3.61	0.276977
KP	1.01	0.987795	KP	1.06	0.945633
Mean VIF	1.02		Mean VIF	2.77	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolineritas tabel 4.3 model 1 dapat dibuktikan jika nilai VIF Green Accounting (X1) 1.02, Corporate Social Respoonsibility (X2) 1.01, dan Kinerja Perusahaan (Z) 1.01. Jadi nilai dari ketiga variabel memiliki nilai mean VIF sebesar 1.02 yang dimana nilai tersebut < 10 sehingga disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolineritas maka data pantas untuk dipakai. Sedangkan pada kolom model 2 dapat diketahui bahwa nilai VIF Green Accounting (X1) 3.64, Corporate Social Respoonsibility (X2) 3.61, dan Kinerja Perusahaan (Z) 1.06. Jadi nilai dari ketiga variabel memiliki nilai mean VIF sebesar 2.77 yang dimana nilai tersebut < 10 sehingga disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolineritas maka data pantas untuk dipakai.

Root MSE	0.31483
----------	---------

Model 2

KP	Coef.	Std. Err.	T	P>t
GA	-58606.81	24607.99	-2.38	0.019
CSR	10682.3	6183.986	1.73	0.086
FV	22839.87	9758.399	2.34	0.021
Cons	5208.844	3529.267	1.48	0.142
Number of obs				140
F(3, 136)				2.48
Prob > F				0.0636
R-squared				0.0519
Root MSE				36543

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata, 2021

- **Uji Fixed Effect**

Tabel 4.13
Fixed Effect (Model 1)

Model 1

FV	Coef.	Std. Err.	T	P>t
GA	2.188003	0.1224901	17.89	0.000
CSR	0.0542973	0.1699361	0.32	0.750
KP	4.28e-07	1.08e-06	0.40	0.692
Cons	0.1128933	0.0349339	3.23	0.002
Number of obs				140
Number of groups				28
F(3, 109)				108.30
Prob > F				0.000
sigma_u				0.19620
				408

Model 2

KP	Coef.	Std. Err.	T	P>t
GA	2452.814	10832.65	0.23	0.821
CSR	5127.297	15024.19	0.34	0.734
Cons	9307.848	2959.993	3.14	0.002
Number of obs		140		
Number of groups				28
F(2, 110)				0.09
Prob > F				0.9110
sigma_u				28692.931
Sigma_e				26813.378

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata, 2021

- Uji Random Effect

Tabel 4.13
Fixed Effect (Model 1)
Model 1

FV	Coef.	Std. Err.	Z	P>z
GA	2.167197	0.1115318	19.43	0.000
CSR	-0.1416355	0.0586604	-2.41	0.016
KP	1.52e-06	7.65e-07	1.98	0.048
Cons	0.1236542	0.0325615	3.80	0.000
Number of obs				140
Number of groups				28
Wald chi2(3)				379.01
Prob > chi2				0.0000
sigma_u				0.08572129

Model 2

KP	Coef.	Std. Err.	Z	P>z
GA	-135.6691	10518.85	-0.01	0.990
CSR	6667.647	8972.49	0.74	0.457
Cons	8980.398	5622.884	1.60	0.110
Number of obs		140		
Number of groups				28
Wald chi2(2)				0.55
Prob > chi2				0.7577
sigma_u				26518.981
Sigma_e				26813.378

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata, 2021

- Uji Chow Test

Tabel 4.9
Uji Chow Test
Model 1 Model 2

Test Summary	rho
rho	0.29526372
sigma_u	0.19620408
sigma_e	0.3031212

Test Summary	rho
rho	0.52782652
sigma_u	28458.762
sigma_e	26916.662

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata, 2021

Berdasarkan hasil uji *chow test* model 1 pada tabel 4.9 menyatakan jika nilai rho sebesar 0.29526372 yang artinya nilai rho < 0.5, maka disimpulkan jika model *common effect* lebih baik dari model *fixed effect*. Sedangkan, hasil uji *chow test* model kedua pada tabel 4.17 membuktikan jika nilai rho sebesar 0.52782652 yang artinya nilai rho > 0.5, sehingga disimpulkan jika *fixed effect* lebih baik dari *common effect*.

- Uji LM Test

Tabel 4.9
Uji Chow Test

Test Summary	Prob	Test Summary	Prob
Prob > chibar2	0.2152	Prob > chibar2	0.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata,

Berdasarkan hasil uji LM test pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai prob > chibar2 sebesar 0.2152 yang berarti nilai prob>chi2 >0.05, maka disimpulkan jika *common effect* lebih baik dari *random effect*. Sedangkan, hasil uji LM test pada tabel di atas menunjukkan bahwanilai prob > chibar2 sebesar 0.0000 berarti nilai prob>chi2 <0.05, maka disimpulkan jika *random effect* lebih baik dari *common effect*.

- Uji Hausman Test

Tabel 4.11
Uji Hausman Test

Test Summary	Prob
Prob > chibar2	0.2152

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata, 2021

Berdasarkan hasil uji *hausman test* pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai prob > chi2 sebesar 0.0541 artinya nilai prob>chi2 >0.05, sehingga disimpulkan jika *random effect* lebih baik dari *fixed effect*

Berdasarkan uji *chow test*, uji LM test, dan uji *hausman test* disimpulkan jika model yang paling bagus dalam penelitian ini menggunakan *common effect* untuk model pertama dan *fixed effect model* untuk model kedua untuk digunakan pada pengujian hipotesis.

Uji Hipotesis

➤ Pengaruh *Green Accounting* terhadap *Firm Value*

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Common Effect

FV	Coef.	Std. Err.	T	P>t
GA	2.159979	0.2567085	8.41	0.000
CSR	-0.1493542	0.0484274	-3.08	0.002
KP	1.70e-06	4.58e-07	3.71	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata, 2021

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.11 menyatakan *green accounting* mempunyai pengaruh significant dengan *firm value*. Hal ini dinyatakan dengan nilai sebesar 8.41 dan nilai p > t sebesar 0.000 yang diartikan bahwa nilai t >1.96 dan nilai p > t < 0.05. Sehingga, disimpulkan hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini diterima. Pengujian hipotesis ini menduga bahwa dengan menerapkan *green accounting* pada suatu perusahaan maka mampu meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Dengan kata lain, semakin penerapan *green*

accounting di tingkatkan dapat membuat peningkatan nilai perusahaan, dan sebaliknya jika penerapan *green accounting* rendahnya nilai perusahaan menjadi semakin rendah. Karena adanya pengaruh significant *green accounting* dengan *firm value* sehingga bisa memberikan efek positif dan rasa percaya terhadap pemangku kepentingan atas keberlangsungan perusahaan dimasa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2021), Daromes (2020), (Zulhaimi, 2015), (Erlangga et al., 2021), dan (Suaidah, 2018). Hasil penelitian terdahulu tersebut menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

➤ **Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Firm Value**

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Common Effect

FV	Coef.	Std. Err.	T	P>t
GA	2.159979	0.2567085	8.41	0.000
CSR	-0.1493542	0.0484274	-3.08	0.002
KP	1.70e-06	4.58e-07	3.71	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata, 2021

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.12 menyatakan CSR mempunyai pengaruh significant pada *firm value*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t sebesar -3.08 dan nilai p > t sebesar 0.002 berarti bahwa nilai t > 1.96 dan nilai p > t < 0.05. Sehingga, disimpulkan hipotesis pertama (H₂) pada penelitian ini diterima.

Pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa peningkatan CSR kepada masyarakat dapat membuat citra yang baik bagi perusahaan, sehingga investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki citra baik di masyarakat karena semakin baik citra suatu perusahaan maka kepercayaan konsumen akan meningkat sehingga berdampak kepada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian sama dengan penelitian Sholekah dan Venusita (2014) , Nurlela (2008), dan Anggraini (2013) yang menunjukkan *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh yang signifikan pada *firm value* meskipun memiliki arah yang negatif.

• **Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan**

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Random Effect

KP	Coef.	Std. Err.	T	P>t
GA	-18859.39	9618.625	-1.96	0.050
CSR	7500.77	10108.23	0.74	0.458

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata, 2021

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.13 menyatakan *green accounting* memiliki pengaruh significant pada kinerja perusahaan. Hal tersebut dibuktikan nilai t sebesar -1.96 dan nilai p > t sebesar 0.050 berarti bahwa nilai t sama dengan nilai dari tingkat signifikan 1.96 dan nilai p > t sama dengan nilai dari nilai significant 0.05. Sehingga, disimpulkan hipotesis pertama (H₃) pada penelitian ini diterima.

Pengujian hipotesis tersebut membuktikan bahwa dengan menerapkan konsep green accounting pada perusahaan perbankan dapat membuat kinerja perusahaan tersebut meningkat. Dengan kata lain semakin tinggi suatu perusahaan dalam menerapkan konsep green accounting ini dapat semakin baik kinerja perusahaan, makaperusahaan itu dipandang baik bagi *stakeholder*.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Mustofa, 2019), (Zulhaimi, 2015), dan (Ningsih Wiwik Fitria & Rachmawati Ratih, 2017) menunjukkan bahwa *green accounting* mempunyai pengaruh significant pada kinerja perusahaan meskipun memiliki arah yang negatif.

➤ **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan**

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan *Random Effect*

KP	Coef.	Std. Err.	T	P>t
GA	-18859.39	9618.625	-1.96	0.050
CSR	7500.77	10108.23	0.74	0.458

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata, 2021

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.14 menyatakan CSR tidak mempunyai pengaruh significant pada kinerja perusahaan. Hal tersebut dibuktikan nilai t sebesar 0.74 dan nilai $p > t$ sebesar 0.74 diartikan bahwa nilai $t < 1.96$ dan nilai $p > t > 0.458$. Sehingga, disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_4) dalam penelitian ini ditolak.

Pengujian hipotesis tersebut menyatakan kemungkinan hal tersebut disebabkan oleh brerita tentang *corporate socialresponsibility* yang masih baru di Indonesia, selain itu kebanyakan ivestor mempunyai pendapat yang rendah pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena secara umum, perusahaan mengukapkan tanggung jawab sosial perusahaan mereka sebagai bagian dari iklan mereka yang dimana mengelak dalam memberikan informasi yang berkaitan. Maka dari itu, dengan menutupi hal-hal yang baik tidak memberikan keuntungan kepada perusahaan sehingga kinerja perusahaan tersebut tidak dapat menarik investor untuk menanamkan modal. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian A A Alit Candrayanthi et al. (2013), Adnyani et al. (2020), dan Alit A A Candrayanthi & Saputra (2013) menunjukkan CSR tidak mempunyai pengaruh signifikan pada kinerja perusahaan.

➤ **Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap *Firm Value***

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan *Common Effect*

FV	Coef.	Std. Err.	T	P>t
GA	2.159979	0.2567085	8.41	0.000
CSR	-0.1493542	0.0484274	-3.08	0.002
KP	1.70e-06	4.58e-07	3.71	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata, 2021

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.15 menyatakan kinerja perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap firm value. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t sebesar 3.71 dan nilai $p > t$ sebesar 0.000 diartikan bahwa nilai $t > 1.96$ dan nilai $p > t < 0.05$. Sehingga, disimpulkan hipotesis pertama (H5) pada penelitian ini diterima. Pengujian hipotesis tersebut menjelaskan semakin besar kinerja perusahaan, semakin besar nilai perusahaan. Hal ini disebabkan dari kondisi kinerja perusahaan yang meningkat yang langsung ditangkap oleh sinyal positif untuk para pelaku bursa, sehingga harga saham naik. Kenaikan kinerja perusahaan ini membuktikan keberhasilan perusahaan dalam menerapkan kebijakan. Karena keberhasilan ini dapat membantu naiknya harga saham sehingga membuat investor yakin akan mendapatkan untung atas investasinya. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Sindhudiptha, I Nyoman S.Y and Yasa (2013), dan Sirojudin, Gatot Ahmad; Nazaruddin (2014) menjelaskan kinerja perusahaan mempunyai pengaruh significant pada firm value.

➤ **Kinerja Perusahaan memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap *Firm Value***

Tabel 4.16
Hasil Penelitian Intervening

FV	Coef.	Std. Err.	Z	P>z
KP	0	(no path)		
GA	-0.0163541	0.0231365	-0.71	0.480
CSR	0.0128232	0.0116221	1.10	0.270

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata, 2021

Berdasarkan hasil uji analisis untuk variabel intervening pada tabel 4.16 menyatakan kinerja perusahaan belum sanggup untuk mediation hubungan green accounting dengan firm value. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t sebesar -0.71 dan nilai $p > t$ sebesar 0.480 diartikan bahwa nilai $t < 1.96$ dan nilai $p > t > 0.05$. Sehingga, disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H6) dalam penelitian ini ditolak. Pengujian hipotesis tersebut menjelaskan bahwa penerapan green accounting yang diterapkan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi belum mampu memberikan pengaruh dalam peningkatan kinerja perusahaan. Hal tersebut mungkin disebabkan karena para pemangku kepentingan maupun investor perusahaan tidak terlalu melihat dan mematokan penerapan green accounting bagi perusahaan menjadi sesuatu yang significant untuk mengambil keputusan masuk ke dalam bisnis perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Erlangga et al. (2021) yang menjelaskan kinerja perusahaan belum mampu memediasi hubungan green accounting terhadap firm value karena penerapan konsep green accounting pada laporan keuangan perusahaan tidak dijalankan secara maximum dalam memberi rasa percaya stakeholder untuk hal meningkatkan nilai perusahaan.

- **Kinerja Perusahaan memediasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Firm Value***

Tabel 4.17
Hasil Penelitian Intervening

FV	Coef.	Std. Err.	Z	P>z
KP	0	(no path)		
GA	-0.0163541	0.0231365	-0.71	0.480
CSR	0.0128232	0.0116221	1.10	0.270

Sumber : Hasil Pengolahan Data Stata, 2021

Berdasarkan hasil uji analisis untuk variabel intervening pada tabel 4.17 menunjukkan kinerja perusahaan belum sanggup untuk mediation korelasi corporate social responsibility dengan firm value. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t sebesar 1.10 dan nilai $p > t$ sebesar 0.270 diartikan bahwa nilai $t < 1.96$ dan nilai $p > t > 0.05$. Sehingga, disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H7) dalam penelitian ini ditolak. Pengujian hipotesis tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR bagi perusahaan akan memberikan citra baik bagi masyarakat sehingga berdampak bagi nilai perusahaan tetapi kinerja perusahaan tidak ikut serta mengalami peningkatan, sehingga dapat membuat investor tidak yakin atau memikirkan dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Ardiyanto & Haryanto (2017)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh green accounting dan CSR terhadap firm value dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2020 bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Green Accounting memiliki pengaruh significant dengan Firm Value. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji analisis yang menjelaskan dengan menerapkan green accounting pada suatu perusahaan maka mampu meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Dengan kata lain, semakin penerapan green accounting di tingkatkan akan semakin meningkatkan nilai perusahaan sehingga bisa meniptakan citra positif dan rasa percaya terhadap para pemangku kepentingan akan keberlangsungan perusahaan dimasa mendatang.
- CSR memiliki pengaruh significant dengan Firm Value. Hal ini dilihat pada hasil uji analisis yang menjelaskan peningkatan CSR kepada masyarakat akan memberikan citra yang baik bagi perusahaan, sehingga investor akan tertarik kepada perusahaan yang mempunyai citra yang baik di masyarakat karena semakin baik citra suatu perusahaan maka kepercayaan konsumen akan meningkat sehingga berdampak kepada peningkatan nilai perusahaan tersebut.
- Green Accounting memiliki pengaruh significant dengan Kinerja Perusahaan. Hal ini dilihat dari hasil uji analisis yang menjelaskan dengan menerapkan konsep green

accounting pada perusahaan perbankan dapat membuat kinerja perusahaan tersebut meningkat. Dengan kata lain semakin meningkat suatu perusahaan dalam menerapkan konsep green accounting ini maka akan semakin baik kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dipandang baik bagi pemegang saham.

- CSR tidak mempunyai pengaruh significant dengan Kinerja Perusahaan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji analisis yang menyatakan kemungkinan hal tersebut disebabkan oleh berita tentang corporate social responsibility masih baru di Indonesia, dan juga banyak investor mempunyai asumsi yang kecil pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena secara umum, perusahaan melaksanakan pengungkapan CSR sebagai bagian dari iklan yang dimana mengela untuk memberikan informasi yang berkaitan. Maka, dengan menutupi hal-hal yang baik tidak akan memberikan keuntungan bagi perusahaan sehingga kinerja perusahaan tersebut tidak dapat menarik investor untuk menanamkan modal.
- Kinerja Perusahaan mempunyai pengaruh significant dengan Firm Value. Hal ini dibuktikan dari hasil uji analisis menjelaskan semakin meningkat kinerja perusahaan, semakin meningkat nilai perusahaan. Hal ini disebabkan dari kondisi kinerja perusahaan yang meningkat yang langsung ditangkap oleh sinyal positif bagi para pelaku bursa, sehingga harga saham naik. Kenaikan kinerja perusahaan ini membuktikan keberhasilan perusahaan dalam menerapkan kebijakan. Karena keberhasilan ini dapat membantu naiknya harga saham sehingga membuat investor yakin akan mendapatkan untung atas investasinya.
- Green Accounting tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap Firm Value yang dimediasi oleh Kinerja Perusahaan. Hal ini dilihat dari hasil uji analisis menjelaskan penerapan green accounting yang dilaksanakan perusahaan bisa meningkatkan nilai perusahaan tetapi belum mampu memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan karena para pemangku kepentingan maupun investor perusahaan tidak terlalu melihat dan mematokan penerapan green accounting bagi perusahaan menjadi sesuatu yang significant untuk mengambil keputusan yang akan masuk ke dalam bisnis perusahaan tersebut.
- CSR belum mempunyai pengaruh significant dengan Firm Value yang dimediasi oleh Kinerja Perusahaan. Hal ini dilihat dari hasil uji analisis menyatakan kinerja perusahaan tidak sanggup memediasi hubungan corporate social responsibility terhadap firm value. Karena CSR perusahaan akan memberikan citra baik bagi masyarakat sehingga berdampak bagi nilai perusahaan tetapi kinerja perusahaan tidak ikut serta mengalami peningkatan, sehingga dapat membuat investor tidak yakin atau memikirkan dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

SARAN

Berikut ini beberapa saran untuk penelitian-penelitian berikutnya yang akan meneliti tentang judul penelitian ini:

- Bagi peneliti, diharapkan dapat melakukan penelitian untuk seluruh sektor industri, tidak hanya perusahaan perbankan saja sehingga hasil yang diraih akan mewakili seluruh sektor industri yang ada di BEI dan menggunakan data dengan waktu yang lebih lama untuk memberikan hasil pengukuran yang lebih valid dan akurat, dan juga sebaiknya menggunakan model pengukuran corporate social responsibility yang lain

yang diharapkan dapat memberikan perbandingan yang baik.

- Bagi Perusahaan, diharapkan bahwa perusahaan bisa meningkatkan lagi kinerja perusahaan pada setiap tahun sehingga sanggup bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari calon investor maupun investor dan dapat memudahkan dalam memperoleh modal bagi perusahaan. Karena semakin baik kinerja suatu perusahaan tersebut, maka nilai perusahaannya meningkat sehingga dapat mudah mendapatkan kepercayaan dari para calon investor maupun investor

DAFTAR PUSTAKA

Abdel-Rahim, H. Y. M., & Abdel-Rahim, Y. M. (2010). Green accounting—a proposition for EA/ER conceptual implementation methodology. *Journal of Sustainability and Green Business*, 5(1), 27–33.

Adnantara, K. F. (2013). Pengaruh struktur kepemilikan saham dan corporate social responsibility pada nilai perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*.

Adnyani, N. P. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 228–249.

Agustina, S. (2013). Pengaruh profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).

Anggraini, D. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Textile, Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009- 2012. *Akuntansi*, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Anggraini, F. R. R. (2006). Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi*, 9(23–26).

Ardimas, W., & Wardoyo, W. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 57–66.

Ardiyanto, T., & Haryanto, H. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.

Ariastini, N. N., & Semara, I. M. T. (2019). Implementasi Konsep Triple Bottom Line Dalam Program Corporate Social Responsibility Di Hotel Alila Seminyak. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9(2), 160–168.

Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Elex Media Komputindo.

Arikunto, S. (2006). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

Astuti, N. (2012). Mengenal Green Accounting. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 4(1).

Ayu, A. N. F., & Anityasari, M. (2013). Analisis Implementasi Green Banking Pada PT Bank X (Persero) Tbk. *Jurnal Teknik Pomits*, 1(1), 1–6.

Beaumont, P. M. (2018). *ECESIS: An interregional economic-demographic model of the United States*. Routledge.

Budiantoro, S. (2014). *Mengawal Green Banking Di Indonesia Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Perkumpulan Prakarsa.

Camilia, I. (2016). Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *STIE PERBANAS SURABAYA*.

Candrayanthi, A A Alit, Ekonomi, F., Udayana, U., Ekonomi, F., & Udayana, U. (2013).

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 141–158.

Candrayanthi, Alit A A, & Saputra, I. (2013). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan pertambangan Di bursa efek Indonesia). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 141–158.

DAROMES, F. E. (2020). PERAN MEDIASI PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN PADA PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal*

Akuntansi, 14(1), 77–101.

Daud, R., & Amri, A. (2008). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 1(2), 192–213.

Daud, R. M., & Amri, A. (2008). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 1(2), 192–213.

Dewi, R. K., & Widagdo, B. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Manajemen Bisnis*, 2(1), 81–98.

Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas.

Akuntabilitas, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>

Fu, L., Singhal, R., & Parkash, M. (2016). Tobin's q ratio and firm performance. *International Research Journal of Applied Finance*, 7(4), 1–10.

Ghozali, I. (2011). *Application of multivariate analysis with SPSS program*. Semarang: Diponegoro University.

Ghozali, I. (2016). *Multivariate analysis application with IBM SPSS 23 program*. Semarang: Diponegoro University Publishing Agency.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan*. Semarang: Penerbit Undip.

Hemphill, T. (2013). *The ISO 26000 guidance on social responsibility international standard: what are the business governance implications?* *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*.

Iqbal, M., Sutrisno, T., Assih, P., & Rosidi, R. (2013). *Effect of environmental accounting implementation and environmental performance and environmental information disclosure as mediation on company value*. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(10), 55–67.

Jacobs, M. (2013). *Green growth. Handbook of Global Climate and Environmental Policy*, 197– 214.

Lako, A. (2018). *Conceptual Framework of Green Accounting*. *ACCOUNTING*, 60–66.

Latest, W., Information, M., & Version, E. (2018). 王小党 1 , 何丽云 2* , 刘艳骄 3* (1. 06, 50–53).

MACHMUDDAH, Z., SARI, D. W., & UTOMO, S. D. (2020). *Corporate social responsibility, profitability and firm value: Evidence from Indonesia*. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(9), 631–638.

Panggabean, R. R., & Deviarti, H. (2012). *EVALUASI PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF PT TIMAH (PERSERO) TBK (Evaluation of*

Environmental Accounting Disclosures in the Perspective of PT Timah (Persero) TBK).

Panggabean, RR and Deviarti, H, 1010–1028.

Prabandari, K. R., & Suryanawa, K. (2014). *Pengaruh Environmental Performance Pada Reaksi Investor Di Perusahaan High Profile Bursa Efek Indonesia*. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(2).

Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Astria, P. R. (2017). *Good Corporate Governance Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility Disclosure*. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(2), 276–286. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i2.505>

Purwita, I. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2019). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS*

SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Seminar Nasional Inovasi Dalam*

Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-InoBali, 850–857.

Puspita, N. S., & Mahfud, M. K. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009 (Studi Kasus Pada Sektor Industri Food And Bevera. Universitas Diponegoro.

Puspitandari, J., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perbankan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Ratnasari, T., Surwanti, A., & Pribadi, F. (2021). Implementation of Green Banking and Financial Performance on Commercial Banks in Indonesia. Recent Developments in Asian Economics International Symposia in Economic Theory and Econometrics.

Ratulangi, A. V. J., Pangemanan, S., & Tirayoh, V. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Biaya Operasional Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 410–418. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20292.2018>

Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh good corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 99–103.

Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2014). Pengaruh keputusan investasi, kebijakan deviden, serta keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*.

Sawitri, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama Malang*, (4), 1–11.

Sholekah, F. W., & Venusita, L. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Firm Size, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 795–807.

Sindhudiptha, I Nyoman S.Y and Yasa, G. W. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 388–405.

Sixpria, N., Warsini, S., & Suhartati, T. (2013). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Praktik Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis PNJ*, 10(2), 13476.

Sriyana, J. (2014). *Metode regresi data panel*. Yogyakarta: Ekonisia.

Suaidah, Y. M. (2018). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 1(2), 105–116.

<https://doi.org/10.26533/jad.v1i2.241>

Sugiono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Sujoko, S. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254.

Terdaftar, Y., Bei, D. I., & Tahun, P. (2018). (1), (2). 1, 1–19.

Tjahjono, S., & Eko, M. (2013). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 4(1), 17905.

UY, W. S., & Hendrawati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Liability*, 02(02), 87–108.

Wijaya, B. I., & Sedana, I. B. P. (2015). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen dan kesempatan investasi sebagai variabel mediasi). *E-Jurnal Manajemen*, 4(12).

Yendrawati, R., & Pratidina, D. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur DI Bursa Efek Indonesia). *Unisia*, 35(78), 17–24. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol35.iss78.art2>

Yolanda, S. V., Fivi, A., & Siti, R. (2020). PERANAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI MEDIASI HUBUNGAN ANTARA KINERJA LINGKUNGAN DAN NILAI

PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Tahun 2014-2018). Universitas Bung Hatta.

Yuniasih, N. W., & Wirakusuma, M. G. (2009). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. Universitas Udayana. Bali, 1–10.

Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 603–616.